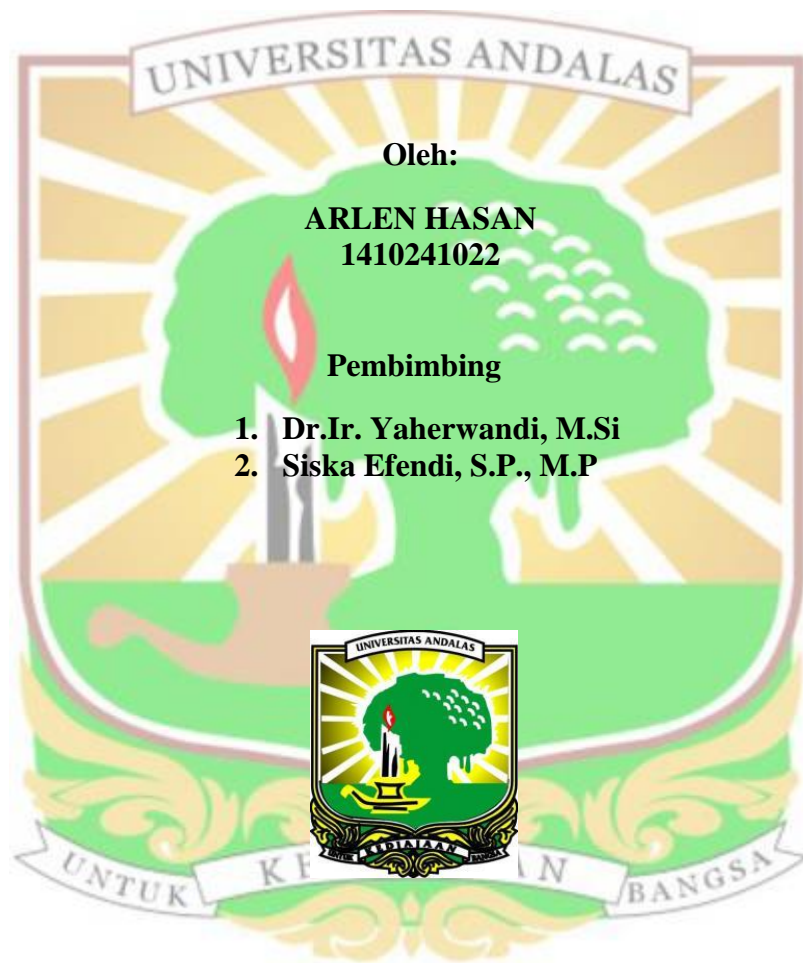


**KEANEKARAGAMAN SEMUT PADA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT BERBATASAN DENGAN EKOSISTEM
HUTAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

KEANEKARAGAMAN SEMUT PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERBATASAN DENGAN EKOSISTEM HUTAN

Abstrak

Deforestasi atau perubahan fungsi dari hutan menjadi non-hutan berperan dalam perubahan ekosistem dan spesies di dalamnya. Serangga sebagai salah satu fauna di dalamnya merupakan aspek yang menarik untuk dikaji khususnya semut. Penelitian dilaksanakan di Nagari Gunung Selasih dan Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat pada bulan November 2017 sampai Januari 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman semut pada ekosistem perkebunan kelapa sawit berbatasan dengan ekosistem hutan. Penelitian ini berbentuk survei, dengan pengambilan titik sampel menggunakan metode *purposive random sampling*. Cara pengambilan sampel pada tiap-tiap tanaman menggunakan metode Hand Collecting, Bait Trap, dan Pitfall Trap. Identifikasi sampel yang didapat dilakukan pada Laboratorium Taksonomi Hewan, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Andalas, Padang. Total semut (Hymenoptera : Formicidae) yang dikoleksi selama penelitian sebanyak 3.046 individu yang terdiri dari 5 subfamili, 15 genus, dan 29 spesies. Spesies yang paling dominan adalah spesies *Anoplolepis graciliphes* diikuti spesies *Odontoponera denticulate*, dan *Odontomachus simillimus*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kelimpahan dan keanekaragaman spesies semut tidak dipengaruhi langsung oleh jarak dari ekosistem hutan akan tetapi sangat dipengaruhi oleh komposisi faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban, intensitas cahaya; ketinggian tempat dan pengelolaan habitat serta vegetasi yang ada.

Kata Kunci : *Semut, Kelapa Sawit, Identifikasi, Ekosistem Hutan, Anoplolepis graciliphes.*



DIVERSITY OF ANTS IN PALM OIL PLANTATION WITH THE FOREST ECOSYSTEM

Abstract

Deforestation or functional change from forest to non-forest plays a role in changing ecosystems and species within it. Insects as one of the fauna in it is an interesting aspect to be studied, especially ants. The experiment was conducted at Nagari Gunung Selasih and Sungai Kambut, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency, West Sumatera in November 2017 until January 2018. This research aimed to find out ant diversity in oil palm plantation ecosystem bordering forest ecosystem. This research took the form of survey, with sample point taken using purposive random sampling method. Sampling method on each plant using Hand Collecting method, Bait Trap, and Pitfall Trap. Identification of samples obtained at the Laboratory of Animal Taxonomy, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University, Padang. Total ants (Hymenoptera: Formicidae) were collected during the study of 3,046 individuals consisting of 5 subfamilies, 15 genus, and 29 species. The most dominant species are *Anoplolepis gracilipes* species followed by *Odontoponera denticulate* species, and *Odontomachus simillimus*. Based on the results of the research, it can be concluded that the abundance and diversity of ant species is not directly affected by the distance from the forest ecosystem but is strongly influenced by the composition of environmental factors such as temperature, humidity and light intensity, as well as existing habitat and vegetation management factors.

Keywords: *Ants, Oil Palm, Identification, Forest Ecosystems, Anoplolepis gracilipes.*

